

## Integritas dan Kebijakan Etika

---

APRIL Group berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan menjunjung tinggi filosofi bisnis kami, yaitu melakukan yang “Baik untuk Negara, Baik untuk Masyarakat, Baik untuk Iklim, Baik untuk Pelanggan, dan Baik untuk Perusahaan.”

APRIL menyadari perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menjunjung tinggi integritas dalam perilaku serta proses bisnisnya. Kami mematuhi Kode Etik RGE dan Kode Etik Pengadaan, yang menetapkan pendekatan tanpa toleransi terhadap ketidakpatuhan terhadap kebijakan tersebut di seluruh Grup Bisnis RGE dan Mitra Bisnisnya.

Sebagai salah satu perusahaan yang menandatangani *UN Global Compact*, APRIL memiliki komitmen pada Prinsip UN Global Compact ke-10 yang menyatakan bahwa “Bisnis harus berjalan dengan melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan.”

Kebijakan ini menetapkan pendekatan APRIL terhadap praktik bisnis yang tidak dapat ditoleransi, seperti suap dan korupsi. Kebijakan itu mewajibkan kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku mengenai penyuapan dan korupsi di negara tempat APRIL beroperasi, termasuk pedoman relevan yang ditetapkan dalam Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Menentang Korupsi (*United Nations Conventions Against Corruption*).

Seluruh karyawan APRIL dan setiap orang yang melakukan jasa dan/atau bertindak untuk dan atas nama APRIL, termasuk kontraktor, pemasok, konsultan, staf agensi, dan mitra bisnis (“orang yang terkait dengan APRIL”) diwajibkan mematuhi kebijakan ini, tanpa memandang yurisdiksi tempat mereka beroperasi dan undang-undang yang berlaku untuk yurisdiksi tersebut (di mana kebijakan ini mewakili standar yang lebih tinggi). Ketidakpatuhan dapat mengakibatkan tindakan disipliner, termasuk pemutusan hubungan kerja dan/atau pemutusan kontrak pihak ketiga (sesuai kasusnya). Kami akan berupaya membuat pihak ketiga memahami pentingnya kebijakan ini bagi APRIL dan akan mendorong mereka menerapkan kebijakan yang sama atau standar serupa.

Kebijakan ini mengacu pada semua jenis praktik korupsi dan area risiko utama yang mungkin muncul, termasuk dan tidak terbatas pada:

- Penyuapan aktif – memberikan, menjanjikan, atau menawarkan suap;
- Penyuapan pasif – meminta, menyetujui untuk menerima, atau menerima suap;
- Uang pelicin - pembayaran kepada pegawai pemerintah untuk mempercepat proses administratif yang hasilnya sudah ditentukan;
- Peningkatan kekayaan secara tidak wajar - penyalahgunaan asset perusahaan, dana, atau personel untuk tujuan yang melanggar hukum, tidak pantas, atau tidak etis;
- Memfasilitasi penggelapan pajak - dengan sengaja dan secara tidak jujur melakukan tindakan untuk memfasilitasi penggelapan pajak;

- Konflik kepentingan - mendapatkan keuntungan pribadi dari tindakan atau keputusan yang dibuat dalam kapasitas resmi;
- Hadiah dan jamuan - penawaran, pemberian, penerimaan hadiah dan jamuan (misal: makanan, minuman, serta hiburan) yang dapat memengaruhi atau terlihat memengaruhi kemampuan membuat keputusan bisnis yang objektif;
- Sumbangan politik - memberikan sumbangan politik atas nama APRIL atau dapat disalahartikan sebagai sumbangan atas nama perusahaan; dan
- Interaksi dengan pejabat publik dan pemerintah serta melobi - melakukan pembayaran bisnis dengan maksud memengaruhi pejabat pemerintah secara tidak patut.

Perusahaan kami menjunjung tinggi tanggung jawab korporat untuk menjalankan bisnis secara etis dan dengan penuh integritas, transparansi, serta kejujuran di seluruh daerah operasional kami dan berkomitmen untuk:

- Meningkatkan proses bisnis dan operasional secara terus menerus untuk mencegah penyuapan langsung maupun tidak langsung, demi menjaga dan menegakkan nilai kami.
- Mematuhi undang-undang dan peraturan anti-penyuapan dan anti korupsi di negara tempat kami melakukan kegiatan bisnis dan berjanji untuk tidak terlibat dalam praktik yang korup atau tidak pantas.
- Mendorong mitra bisnis dan pemasok kami untuk berbagi kebijakan tanpa toleransi terhadap korupsi dan penyuapan.
- Menghindari keterlibatan dalam urusan bisnis dengan mereka yang diketahui atau diduga terlibat dalam korupsi dan penyuapan.
- Menolak segala bentuk penyuapan atau korupsi dalam bisnis kami dan tidak akan memberikan ataupun menerima suap atau mengizinkan siapapun yang bertindak atas nama perusahaan untuk melakukannya.
- Senantiasa menjunjung tinggi praktik bisnis yang etis dan profesional.
- Menghindari menggunakan posisi kami untuk keuntungan pribadi.
- Secara teratur membahas pentingnya praktik bisnis beretika dan patuh terhadap hukum dengan karyawan, kontraktor, pemasok, konsultan, staf agensi, dan mitra bisnis kami.
- Tidak mentolerir tindakan balas dendam terhadap siapa pun yang menyuarakan kekhawatiran atas pelanggaran Kode Etik atau berpartisipasi dalam penyelidikan.
- Menghindari pembayaran uang pelicin.

Sebagaimana diatur dalam Kode Etik RGE, karyawan tidak mengatasnamakan APRIL dan menggunakan sumber daya perusahaan, termasuk dana, barang, properti, dan/atau jasa, dengan tujuan memberikan sumbangan kepada: partai politik; kampanye untuk pemilihan pejabat; proses pencalonan partai politik; konstituensi politik lokal; dan/atau setiap individu yang ingin dipilih di tingkat pemerintahan mana pun di yurisdiksi mana pun.



Karyawan tidak diperkenankan:

- Menawarkan, memberikan, atau menjanjikan sesuatu yang berharga kepada pejabat pemerintah dengan maksud untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis ataupun keuntungan lainnya;
- membayar hiburan bisnis, biaya perjalanan, atau memberikan hadiah apa pun kepada pejabat pemerintah kecuali jika hal itu mengikuti Pedoman Perusahaan terkait Hadiah/Hiburan, atau telah mendapatkan persetujuan terlebih dulu untuk memastikan legitimasi dan kewajaran pengeluaran tersebut;
- melakukan pembayaran apa pun kepada pejabat pemerintah, termasuk pegawai pemerintah tingkat rendah, untuk mempercepat.
- atau menjamin pelaksanaan tindakan rutin pemerintah (kadang disebut sebagai "uang pelicin").

Karyawan harus:

- Membuat pencatatan akurat dan lengkap dalam pembukuan dan catatan APRIL serta mengikuti prosedur akuntansi dan pengendalian internal APRIL;
- Memiliki perjanjian tertulis dengan konsultan, agen, dan perantara yang memuat pernyataan yang menegaskan kesepakatan mengikat pihak tersebut untuk mematuhi Kebijakan Anti-Korupsi APRIL.

Semua personel akan mendapatkan pelatihan terkait kebijakan ini pada saat orientasi awal dan didorong menyampaikan kekhawatiran tentang dugaan pelanggaran kebijakan tersebut. Personel yang menduduki posisi senior atau yang bertanggung jawab melakukan penilaian uji tuntas terhadap calon mitra bisnis akan menerima pelatihan lebih mendalam tentang kebijakan ini dengan pembaruan berkala. Jika perlu, pelatihan juga akan diberikan kepada mitra bisnis tertentu.

### **Pelaporan pelanggaran**

Semua karyawan didorong untuk menyampaikan kekhawatiran tentang dugaan pelanggaran atau malpraktek, termasuk penyuapan, uang pelicin, pemerasan dan pencucian uang, penghindaran pajak, dan pelanggaran etika. Pelanggaran yang diketahui dari kebijakan ini harus dilaporkan melalui saluran yang tersedia, seperti, *Whistleblowing* atau Mekanisme Pengaduan.

### **Sanksi**

Tidak ada toleransi sama sekali terhadap setiap kasus pelanggaran kebijakan ini. Jika ditemukan kejadian penyuapan, korupsi, atau pelanggaran lain di bawah kebijakan ini, maka segera diambil langkah-langkah yang tepat, termasuk peninjauan kembali dan revisi hubungan bisnis, kontrak dengan pihak ketiga, tuntutan hukum, dan/atau tindakan disipliner, yang dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja. Tindakan disipliner juga dapat dilakukan jika terjadi kegagalan untuk melaporkan pelanggaran yang diketahui terhadap kebijakan ini.

### **Pemantauan dan peninjauan ulang**

Kebijakan ini ditegakkan melalui pemantauan dan peninjauan rutin serta akan menjadi bagian dari prosedur Audit Internal Grup Perusahaan untuk menilai keefektifannya secara periodik. Capaian dari komitmen kami terhadap perilaku etis dan larangan korupsi akan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan.

**Wang Bo**

Presiden APRIL Group

Februari 2023

